

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PARTISIPASI PEKEBUN DALAM KEBIJAKAN *ZERO BURNING* PADA TANAMAN KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN  
BATU BARA PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

Oleh  
**CRISTONI SIAHAAN**  
Nirm. 01.02.19.105



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PARTISIPASI PEKEBUN DALAM KEBIJAKAN *ZERO BURNING* PADA TANAMAN KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN  
BATU BARA PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

Oleh  
**CRISTONI SIAHAAN**  
Nirm. 01.02.19.105

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan *Zero Burning*  
Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut  
Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera  
Utara

**Nama** : Cristoni Siahaan

**Nirm** : 01.02.19.105

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, SP, MP  
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Yenny LKD Butarbutar, SP, MP  
NIP. 19881114 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 1971 205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M. Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 10 Juli 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan *Zero Burning*  
Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut  
Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera  
Utara

**Nama** : Cristoni Siahaan

**Nirm** : 01.02.19.105

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP  
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Silvia Nora, SP, MP  
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji



Ir. M. Jufri, M.Si  
NIP. 19601110 198803 1 003

Tanggal Ujian : 10 Juli 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang mengutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Cristoni Siahaan

NIRM : 01.02.19.105



Tanda Tangan :

Tanggal : 10 Juli 2023

## RIWAYAT HIDUP



Cristoni Siahaan, lahir di Purwodadi Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 26 Mei 2000 dan merupakan anak bungsu (keempat) dari pasangan Bapak Henry Poltak Siahaan dan Ibu Rotua Sibarani dari empat bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Hermina Kecamatan Sunggal pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Swasta di TD Pardede Foundation Kecamatan Sunggal, dinyatakan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sunggal Kabupaten Deliserdang dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis mendapat kesempatan mengenyam pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan melalui rangkaian seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur umum dan berhasil menyelesaikan studi Diploma IV dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan pada tahun 2023 dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cristoni Siahaan  
NIRM : 01.02.19.105  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Zero Burning Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 10 Juli 2023  
Yang menyatakan,



( Cristoni Siahaan )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia”  
(1 Korintus 15 : 58)**

**“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”  
(2 Tawarikh 15 : 7)**

*Hasil Karya Ini Kupersembahkan*

*Untuk Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada dan selalu meningkatkan saya bahwa kasih Tuhan Yesus selalu ada menyertai disetiap langkah dalam hidup ini. Dia selalu memberi dan kekuatan untuk saya, pada saat saya memulai dan menyelesaikan sesuatu. Terima kasih untuk cintamu Tuhan Yesus yang luar biasa dalam hidup saya saat ini. Pakai lagi saya Tuhan, di manapun saya berada engkau selalu menopang dan memberkati saya.*

*Untuk Orangtua saya (Bapak Henry Poltak Siahaan dan ibu Rotua Sibarani /Alm) yang sangat saya cintai, mendidik, membesarkan saya dan menyangi anak pudanMu ini. Terkhusus untuk bapak saya, terima kasih untuk bapak menjadi seorang bapak yang sangat baik, menasihati, selalu bertanyak kabar anakmu ini pah, dan kalau pudanMu ini sedih, bapak selalu menjadi tempat cerita Toni pah. Bapak adalah ayah terbaik hidup saya, yang selalu bisa ada disetiap memperjuangkan pendidikan, ekonomi bahkan selalu berpesan untuk pudanMu ini untuk selalu semangat dan gak boleh pantang menyerah dalam hidup ini pah. Terkhusus untuk mama saya, terima kasih mama atas cinta dan kasih sayang mama. Walaupun mama telah tiada, pudanMu ini sangat kangen sekali sama mama, doakan terus pudanMu ini mah dan lihat terus pudanMu ini dari sorga ya mah. Pesan mama, "pudanMu ini harus kuat kan mah, dan jadi anak yang membuat mama bangga di sorga.*

*Untuk abang saya (Johan Gunawan Siahaan dan Giofandi Siahaan) dan kakak saya (Winda Marantha Siahaan) serta kakak ipar (Rindu Primadisti Kirani) yang selalu mencintai adikmu ini, mensupport dan memotivasi adikmu ini untuk lebih lagi. Selain itu juga, untuk keponakan saya (Sky Ethan Nathanael Siahaan) yang selalu jadi penghibur dan siganteng kami. Terkhusus untuk abang saya, terima kasih untuk selalu ada jadi abang yang terbaik, menasihati adik, selalu ada buat adikmu ini dan membantu adek untuk biaya bimbel dan uang saku adik. Terkhusus untuk kakak saya, terima kasih untuk menjadi kakak terbaik yang selalu ada. Kalau adik pulang sekolah dan asrama ke rumah, selalu kakak bertanya ada kendala atau tidak, yang selalu masak di rumah dan gak pernah perhitungan untuk adikmu ini kak serta tempat cerita.*

*Untuk Keluarga besar Opung Johan Siahaan dan Opung Hasundugan Sibarani, terima kasih untuk doa dan semangatnya. Terkhusus buat opung boru (Monika Sihombing), terima kasih buat nasihat oppung, dan doa oppung untuk mendoakan khusus cucu terkecilmu ini. Terkhusus untuk tante (Melia Sibarani) dan adik-adik abang (Lincih Maria Panggabean dan Samuel Panggabean) yang selalu menjadi tempat cerita abang sama tante dan adik-adik saya serta terima kasih untuk doanya, semangatnya, dan kasih sayangnya.*

*Untuk semua Dosen Polbangtan Medan terimakasih buat ilmunya dan terkhusus dosen pembimbing saya ibu Silvia Nora, SP, MP dan ibu Yenny LKD Butarbutar, SP, MP yang selalu sabar membimbing dan memberi motivasi, nasihat pada saat penyusunan laporan tugas akhir saya dan semoga saya tidak pernah mengecewakan kalian.*

*Untuk BPP Sei Suka Kecamatan Laut Tador (Bapak Mahmudin, SP dan abang Iqbal) dan Team TA Batu Bara (Chairunisa Siregar dan Imam Hidayah), terima kasih dukungan doa, nasihat, motivasi, tenaga dalam penyusunan tugas akhir saya.*

*Untuk mentor saya, bapak Taufik Hidayatullah, SP, MP dan ibu Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP atas ilmu, nasihat, motivasi, dan selalu baik. Terima kasih pak/buk untuk semua hal yang pernah bapak/ibu ajarkan dan selalu memberikan saran kepada anakmu ini serta mengajak penelitian dosen.*

*Untuk team owm farm (Ronauli Simantupang, Widya Sipayung, Deni Sinaga, Abdi Simamora), terima kasih telah menjadi team yang solid, menjadi team yang sering ke lab dasar, jualan di waktu kuliah, dan yang terbaik untuk kalian.*

*Untuk keluarga asuh Amsal (Ranzert Marbun, Deni Sinaga, Steven Butarbutar, Albert Manalu, Syalom Hutapea, Daniel Mendrofa, Tulus Hutajulu, Jasrian Saragih, Boy Tentang, Immanuel Pardosi) dan abang asuh (Avin Ginting, Nanda Waruwu, Hendrik Waruwu, Benny Sembiring, Alberto Silitonga), kasih menjadi saudara asuh yang memberi Doa, semangat, dan sama-sama saudara asih bersekutu memuji Tuhan Yesus.*

*Untuk anggota saya bidang perlengkapan dan musik STM Immanuel (Aldi Sihaloho, Aldo Silitonga, Nicolas Napitupulu, Daniel Manik), anggota saya Korbid 1 IMPPI (Daniel Simanjuntak) dan HIMDES Polbangtan Medan, terima kasih mempercayai saya sebagai pemimpin kalian dalam berorganisasi.*

*Untuk pomparan Sipartano Naiborgin (Grace Marpaung, Newi Sibuea, Selly Sibarani, Renmal, Kristianta) dan pomparan Tuan Somanimbil (Bima Simanjuntak, Safira Siahaan, Viola Siahaan, Sales Simanjuntak, Wahyuni Siahaan, Daniel Simanjuntak, Christianson Simanjuntak, Tigor Simanjuntak, Josua Simanjuntak) yang selalu memberikan doa, semangat dan memberikan kepercayaan untuk mendirikan pomparan ini.*

*Untuk teman-teman sekelas saya, masyarakat Bun19'B, adik-adik junior tingkat 1, 2, 3, jurusan perkebunan, pertanian, maupun Tptp dan rekan-rekan dari prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi yang tak dapat disebut satu persatu yang sama-sama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan.*

*Terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan, tenaga dan waktunya dalam penyusunan tugas akhir.*

## ABSTRAK

Cristoni Siahaan, Nirm. 01.02.19.105. Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan *Zero Burning* pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara dan mengkaji hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal pekebun dengan tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara pada bulan April s.d. Mei 2023. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan metode analisis data menggunakan skala Likert dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 85,9 %, selanjutnya hasil uji korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan yang signifikan antara faktor – faktor internal yaitu pendidikan formal, luas lahan, pengalaman, pendapatan dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit. Selain itu, faktor-faktor eksternal yang berhubungan signifikan dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit yaitu peran penyuluhan, bantuan modal, dan ketersediaan sarana produksi. Sedangkan faktor internal yang tidak berhubungan signifikan dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit adalah umur di lokasi pengkajian.

Kata kunci : *partisipasi, zero burning, pekebun, korelasi Rank Spearman*

## ***ABSTRACT***

Cristoni Siahaan, Nirm. 01.02.19.105. Participation of Planters in the Zero Burning Policy on Oil Palm Plants in Laut Tador District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study was to examine the level of smallholder participation in the zero burning policy on oil palm plantations in Laut Tador District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province and examine the relationship between internal and external factors of smallholders and the level of participation of smallholders in the zero burning policy on coconut plantations. oil palm in Laut Tador District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. This research was conducted in Laut Tador District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province from April to. May 2023. Data collection methods are observation and interview methods using a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and Rank Spearman correlation. The results showed that the participation rate of smallholders in the zero burning policy on oil palm plantations in Laut Tador District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province was in the very high category with a percentage of 85.9%, then the results of the Spearman Rank correlation test showed a significant relationship between the factors internal namely formal education, land area, experience, income with the participation of smallholders in the zero burning policy on oil palm plantations. In addition, external factors that are significantly related to the participation of smallholders in the zero burning policy in oil palm plantations are the role of counseling, capital assistance, and the availability of production facilities. Meanwhile, the internal factor that had no significant relationship with the participation of smallholders in the zero burning policy on oil palm plantations was age at the study site.

*Keywords: participation, zero burning, planters, Spearman Rank correlation*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan *Zero Burning* Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara”** sebagai persyaratan kelulusan yang wajib dilaksanakan mahasiswa Program D-IV Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan pada semester VIII.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Silvia Nora, SP, MP selaku Dosen Pembimbing I.
4. Yenny LKD Butarbutar, SP, MP selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua orang tua dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan harus diperbaiki, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Selain itu, penulis juga berharap semoga karya ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat/ Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Landasan Teoritis.....	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir .....	20
2.4 Hipotesis .....	21
III. METODOLOGI.....	22
3.1 Waktu dan Tempat.....	22
3.2 Metode Pengkajian.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Batasan Operasional.....	33
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN .....	36
4.1 Letak Geografis.....	36
4.2 Keadaan Penduduk.....	37
4.3 Perkebunan.....	38
4.4 Keadaan Lembaga.....	39

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Karakteristik Sampel.....	42
5.2 Analisis Tingkat Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit .....	46
5.3 Analisis Hubungan Antara Faktor –Faktor Internal dan Eksternal Pekebun Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit .....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran.....	60
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
2.	Populasi Jumlah Seluruh Pekebun Rakyat yang Memiliki Lahan Kelapa Sawit dan Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan <i>Zero Burning</i> di Kecamatan Laut Tador .....	24
3.	Jumlah Sampel per Desa di Kecamatan Laut Tador .....	26
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Pekebun .....	28
5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	29
6.	Pengukuran Faktor – Faktor Internal dan Eksternal Serta Partisipasi Pekebun .....	35
7.	Luas Wilayah Masing - Masing Desa di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara .....	37
8.	Data Persebaran Penduduk Kecamatan Laut Tador .....	38
9.	Jumlah Luas Tanam dan Produksi Tanaman Keras Perkebunan Rakyat di Kecamatan Laut Tador.....	39
10.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Laut Tador.....	39
11.	Data Lembaga Penunjang di Kecamatan Laut Tador.....	40
12.	Data Kelembagaan Petani Kecamatan Laut Tador.....	41
13.	Distribusi Sampel Menurut Umur .....	42
14.	Distribusi Sampel Menurut Luas Lahan.....	43
15.	Distribusi Sampel Menurut Pendidikan Formal.....	44
16.	Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin.....	45
17.	Distribusi Sampel Menurut Pengalaman.....	45
18.	Distribusi Sampel Menurut Pendapatan .....	46
19.	Analisis Tingkat Partisipasi Pekebun dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador.....	47

20. Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Pekebun yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pekebun dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador.....	51
---	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pikir Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara .....	20
2.	Garis Kontinum.....	32
3.	Peta Wilayah Kecamatan Laut Tador .....	36
4.	Analisis Tingkat Partisipasi Pekebun dalam Kebijakan <i>Zero Burning</i> Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuesioner .....	75
2.	Data Karakteristik Uji Validitas dan Reliabilitas .....	81
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas .....	82
4.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	86
5.	Data Karakteristik Sampel .....	101
6.	Rekapitulasi Hasil Pengisian Kuesioner Sampel.....	105
7.	Output SPSS Hubungan Faktor-Faktor Internal dan Eksternal dengan Partisipasi Pekebun.....	117
8.	Dokumentasi Kegiatan di Lapangan .....	119

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kasus kebakaran hutan dan pembukaan lahan di Indonesia bukanlah merupakan hal yang baru, namun baru-baru ini menjadi *trending* topik dalam masyarakat karena menimbulkan dampak negatif. Kebakaran lahan di Indonesia saat ini dipandang sebagai peristiwa bencana regional dan global (Virgita, 2020). Pada tahun 2020 kebakaran hutan dan pembukaan lahan di Indonesia sebesar 296.942 hektar (KLHK, 2021). Pemerintah Indonesia sendiri turut ambil dalam kasus kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan mengenalkan kebijakan *zero burning* atau penyiapan lahan tanpa pembakaran kepada masyarakat. dukungan pemerintah dalam mengurangi pembakaran hutan atau *zero burning* penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan serta pencemaran. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang melarang pembakaran hutan memiliki tujuan utama untuk mengurangi risiko kebakaran hutan yang dapat merusak ekosistem dan berdampak buruk pada kualitas udara serta kesehatan manusia (Virgita, 2020). Kebijakan *zero burning* diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan dengan tegas menyatakan larangan bagi setiap pelaku perkebunan untuk melakukan pembukaan dan/atau pengolahan lahan melalui metode pembakaran yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan merusak fungsi lingkungan hidup. Selain itu, Sesuai dengan regulasi hukum yang berlaku di Indonesia, proses perluasan lahan untuk perkebunan kelapa sawit seharusnya dijalankan dengan pendekatan tanpa pembakaran atau yang dikenal dengan metode *zero burning* (Pasaribu, 2022).

Menurut Aulifa (2019), komoditas perkebunan memiliki peranan yang signifikan di Indonesia. Tanaman kelapa sawit memang memiliki sejumlah peranan ekonomis dan industri, serta sebagai minyak goreng, bahan dasar margarin, dan dalam pembuatan berbagai jenis makanan olahan. Pada tahun 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia mencapai 15,38 juta ha dengan produksi 48,23 juta ton serta nilai angka tersebut naik 4,9% daripada tahun 2021 yang berjumlah 14,66 juta ha. Perkembangan kelapa sawit Indonesia tersebar di wilayah Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, dan sejumlah wilayah lain (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Selain itu, perkembangan kelapa sawit di Indonesia menimbulkan isu-isu positif maupun negatif. Salah satunya kelapa sawit seolah-olah menjadi pemicu utama terjadinya kebakaran lahan di Indonesia, hal ini yang menjadi penantang kelapa sawit yang akan mengalami eskalasi, sehingga dapat mengganggu perkembangan perkelapasawitan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem sertifikasi yang dapat menilai pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Pemerintah Indonesia menerapkan sistem kelapa sawit berkelanjutan yaitu ISPO (Ramadhan, 2019). Menurut Dharmawan *dkk* (2019) Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) muncul sebagai opsi yang memberikan kerangka penilaian dan pengelolaan untuk perkebunan kelapa sawit, dengan tujuan mengurangi risiko lingkungan dan juga mengatasi isu kepercayaan terkait produksi di pasar global, terutama di Eropa. Saat ini, tantangan tersebut masih dihadapi oleh perkebunan kelapa sawit, terutama pada skala perkebunan kelapa sawit rakyat (petani kecil).

Menurut Tampubolon (2021) salah satu cara yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mengejar target Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) pada tahun 2022 sebanyak 540 ribu ha lahan sawit yang diremajakan adalah lewat kerja sama untuk peremajaan sawit rakyat dengan kemitraan. Dana yang ditawarkan 30 juta Rupiah. Kemudian pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk melakukan *zero burning* (pembukaan lahan tanpa pembakaran), dan *zero waste* kepada para peladang (Sulilawati, 2023). Setelah itu, sertifikasi perkebunan sawit yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan tujuan memastikan bahwa aktivitas perkebunan tidak merusak lingkungan (Tampubolon, 2021).

Selanjutnya perkembangan luas dan produksi kelapa sawit di Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan (Hamonangan, 2022). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan luas lahan kelapa sawit pada tahun 2021 mencapai 1,28 juta ha menjadi 1,34 juta ha pada tahun 2022 di Provinsi Sumatera Utara (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Menurut Tampubolon (2021) dimana peningkatan produktivitas lahan milik pekebun rakyat dapat ditingkatkan tanpa melalui pembukaan lahan baru, yaitu melalui Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Oleh karena itu, Dinas Perkebunan dan Badan Pengelola Dana Perkebunan

Kelapa Sawit (BPDPKS) juga telah melaksanakan sosialisasi PSR untuk beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara antara lain Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Padang Lawas, Mandailing, dan Batu Bara (Wahyuni *dkk*, 2021).

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu wilayah yang menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas utama, yang memiliki dampak besar terhadap kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (Prayogi, 2022). Pada tahun 2020, Kabupaten Batu Bara mempunyai luas perkebunan sebesar 9.170 ha dan pada tahun 2021 sebesar 9.923 ha (BPS Sumatera Utara, 2022). Kabupaten Batu Bara juga memiliki beberapa kecamatan yang memiliki tanaman kelapa sawit yakni Kecamatan Nibung Hangus, Tanjung Tiram, Sei Balai, Lima Puluh Pesisir, Laut Tador, Sei Suka, Talawi, dan sebagainya (BPS Kabupaten Batu Bara, 2022).

Menurut program Kecamatan Laut Tador (2023) tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas utama di wilayah Kecamatan tersebut.. Tercatat luas tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador seluas 3.624 ha dengan produksi 5,59 ton/ha, dan apabila dirata-ratakan produktivitas kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador sebesar 1,3 ton/ha/tahun. Selain itu, dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas tandan buah segar yang dihasilkan serta mengurangi resiko pembukaan lahan ilegal, pemerintah membuat program peremajaan sawit rakyat (Meiwanda, 2022). PSR direalisasikan dengan mematuhi empat unsur inti, yaitu legalitas, produktivitas, mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan mengikuti prinsip-prinsip keselarasan. Prinsip keberlanjutan yang dimaksud meliputi berbagai aspek seperti pengelolaan tanah, konservasi alam, perlindungan lingkungan, dan aspek sosial dalam lembaga pengelolaan. (Hutabarat, 2021). Maka dari itu penggunaan teknik baru yang ramah lingkungan untuk proses pembukaan lahan sangat penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencegah pembakaran hutan yang merugikan (Utomo *dkk*, 2019).

Disamping hal tersebut, Upaya penanggulangan yang dapat dijalankan adalah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat, yang memiliki peran krusial dalam mengatasi situasi tersebut (Rahmi, 2020). Sosialisasi yang dimaksud mencakup berbagai aspek, antara lain penjelasan tentang metode

pembukaan lahan tanpa pembakaran (PLTB) dan tersirat dari kegiatan pertanian (Dharmawan *dkk*, 2019). Untuk itu, kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus diiringi dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih masif (Rachmawati *dkk*, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pekebun dan penyuluh pertanian yang berada di Kabupaten Batu Bara diketahui bahwa ada beberapa kecamatan yang telah mendapatkan sosialisasi kebijakan *zero burning* pada tahun 2020 antara lain Kecamatan Laut Tador, Sei Suka, Air Putih, dan Limapuluh. Kemudian di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara, kegiatan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* dalam mendukung regulasi pembukaan areal dan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang ikut sosialisasi ada sebanyak 594 orang. Sedangkan jumlah pekebun yang sudah melaksanakan kebijakan *zero burning* sebanyak 383 orang (64,4%). Hal ini menunjukkan masih ada sisa yang pekebun belum mau berpartisipasi dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit. Padahal dengan melakukan pembukaan lahan melalui pembakaran dapat menyebabkan terganggunya suhu tanah, sifat fisik tanah, biologis tanah, dan ekosistem akan berpengaruh dengan makhluk hidup. Sedangkan pembukaan lahan dengan tanpa pembakaran dapat melindungi humus yang terbentuk bertahun-tahun, meningkatkan kesuburan tanah, menjaga pH tanah, mempertahankan kelestarian lingkungan, dan seluruh keragaman hayati. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit dan faktor-faktor internal dan eksternal pekebun yang berhubungan dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu pengkajian yang berjudul ***“Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Zero Burning pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis merumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara ?
2. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal pekebun dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara ?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pengkajian ini, antara lain :

1. Mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengkaji hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal pekebun dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan *zero burning* pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara.

### **1.4 Manfaat/ Kegunaan**

Adapun manfaat/ kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis ialah sebagai persyaratan yang harus dipenuhi memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
2. Bagi pemerintah maupun instansi terkait sebagai informasi dan bahan rujukan terhadap program kebijakan *zero burning* kelapa sawit.
3. Bagi pekebun kelapa sawit di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan seputar kebijakan *zero burning*.
4. Bagi pengkaji lain dapat informasi tersebut dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tambahan dalam rangka menyusun analisis lebih lanjut.